

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

1. Pengolahan limbah industri pakan ternak melalui tiga tahap yaitu pengolahan secara fisika, kimia biologi. Unit pengolahan yang digunakan yaitu saluran pembawa, *rotary drum screen*, bak penampung, netralisasi, koagulasi, flokulasi, sedimentasi, biofilter aerob, clarifier, *ion exchange*, dan *belt press*.
2. Dari diagram alir bangunan yang telah direncanakan, beberapa parameter limbah dalam IPAL rindustri pakan ternak dapat diturunkan, sehingga *effluent* dapat memenuhi standart baku mutu (Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2013 Tentang Baku Mutu Lampiran Air Limbah Bagi Industri Dan/Atau Kegiatan Usaha Lainnya). Berikut merupakan hasil perhitungan dari perancangan yang telah dilakukan:

*Tabel 5. 1 Tabel parameter air limbah industri kimia*

<b>No</b>	<b>Parameter</b>	<b>Kadar (mg/L)</b>
1	BOD	10
2	COD	32
3	TSS	90
4	TDS	1427
5	Nitrate	0
6	Suhu	30° C
7	pH	7

Sumber : hasil perhitungan neraca massa

3. Mengguakan bantuan pompa untuk mengalirkan air limbah ke bangunan selanjutnya.
4. Penempatan posisi bangunan sesuai dengan profil hidrolis yang telah direncanakan.

## 2. Saran

1. Dalam perancangan bangunan pengolahan air buangan sebaiknya memperhatikan karakteristik air limbah dan besar debit air yang akan diolah sehingga bangunan yang akan dibuat mampu menurunkan beban pencemar secara optimal.
2. Pilih unit pengolahan yang benar - benar efisien, ekonomis, dan juga menyelesaikan masalah.
3. Dalam membuat unit pengolahan limbah sebaiknya menggunakan bangunan pengolahan limbah yang benar - benar diperlukan, tanpa mengurangi fungsi dari unit pengolahan tersebut dan bangunan pengolahan limbah lain sehingga fungsi penurunan limbah bertambah.
4. Pemilihan pengolahan biologis atau kimia yang lebih efektif agar didapatkan hasil yang lebih efisien.
5. Untuk pengolahan lumpur, dapat digunakan unit selain *belt filter press*, seperti *filter press* atau pengolahan lumpur konvensional *sludge drying bed*.